JURNAL TARBIYAH

E-ISSN: 2597-4270 | P-ISSN: 0854-2627
Volume 33, Number 1 Januari/Juni, pp. 125-136

PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NARASI SISWA KELAS IV MIN 4 LABUHANBATU

Siti Marhamah Hasibuan[1], Lailatun Nur Kamalia Siregar[2]

[1,2]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: sitimarhamah@gmail.com[1], lailatunnurkamaliahsiregar@gmail.com[2]

Corresponding Author: Siti Marhamah Hasibuan
DOI : http://dx.doi.org/10.30829/tar.v33i1.5460

ARTICLE INFO

Article History
Received : (18 Mei 2026)
Revised : (26 Agustus 2026)
Accepted : (13 Oktober 2026)

Keywords
Picture Media,
Writing Skills,
Narrative Writing,
Indonesian Language Learning,
Elementary School

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of image media on the narrative writing ability of fourth-grade students at MIN 4 Labuhanbatu. This study was motivated by the low narrative writing ability of students as indicated by students' difficulties in developing ideas, constructing storylines, choosing vocabulary, and using spelling and punctuation correctly. The study used a quantitative approach with an experimental method through a one-group Pretest-Posttest design. The research subjects consisted of 56 fourth-grade students of MIN 4 Labuhanbatu, class IV A and IV B, who were determined using a total sampling technique. Data collection techniques were carried out through tests, observations, and documentation. The research instrument was a narrative writing ability test whose validity and reliability had been tested using content validity and Cronbach's Alpha tests. Data analysis techniques used normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests using paired sample t-tests. The results showed that the average value of students' narrative writing ability increased from 63.40 in the Pretest to 84.27 in the Posttest. The results of the paired sample t-test showed a significance value of 0.000 <0.05 so that the research hypothesis was accepted. Research findings indicate that visual media effectively improves students' narrative writing skills, particularly in developing story ideas, plotting, vocabulary use, and correct spelling and punctuation. Therefore, visual media can be used as an effective alternative learning medium to improve elementary school students' narrative writing skills, particularly in Islamic elementary schools.

Kata Kunci
Media Gambar,
Kemampuan Menulis,
Menulis Narasi,
Pembelajaran Bahasa Indonesia,
Sekolah Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV di MIN 4 Labuhanbatu. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis narasi

siswa yang ditunjukkan melalui kesulitan siswa dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita, memilih kosakata, serta menggunakan ejaan dan tanda baca secara tepat. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen melalui desain one group Pretest-Posttest design. Subjek penelitian terdiri atas 56 siswa kelas IV MIN 4 Labuhanbatu atas kelas IV A dan IV B yang ditentukan menggunakan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa tes kemampuan menulis narasi yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan uji validitas isi dan Alpha Cronbach. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis narasi siswa mengalami peningkatan dari 63,40 pada Pretest menjadi 84,27 pada Posttest. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Temuan penelitian menunjukkan bahwa media gambar efektif meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa, khususnya dalam aspek pengembangan ide cerita, penyusunan alur, penggunaan kosakata, serta ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. Dengan demikian, media gambar dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar, khususnya di madrasah ibtidaiyah.

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikembangkan sejak sekolah dasar karena melalui kegiatan menulis siswa dapat menuangkan ide, gagasan, pengalaman, serta imajinasi secara sistematis dan komunikatif. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, keterampilan menulis narasi menjadi salah satu kompetensi yang perlu dikuasai siswa karena mampu melatih kemampuan berpikir runtut, kreativitas, serta kemampuan mengembangkan ide dalam bentuk tulisan. Menurut Tarigan (2013), menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dimana keterampilan menulis tidak diperoleh secara otomatis, melainkan memerlukan latihan yang berkelanjutan, motivasi belajar yang kuat, serta dukungan strategi dan media pembelajaran yang tepat (Neni et al., 2024). Oleh sebab itu, pembelajaran menulis narasi perlu mendapatkan perhatian khusus dalam proses pendidikan di sekolah dasar.

Pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran menulis juga ditegaskan oleh Nasution, Ananda, Fadilla, dan Nasution (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran menulis di sekolah dasar tidak cukup dilakukan melalui metode ceramah dan penugasan semata, melainkan perlu didukung oleh media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Media pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih efektif, membangun pengetahuan baru, serta meningkatkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran (Siregar et al., 2024). Selain itu, penggunaan media yang menarik dan relevan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik (Hidayah et al., 2022). Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran yang tepat menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung peningkatan keterampilan menulis siswa, khususnya pada jenjang sekolah dasar (Nasution et al., 2024).

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak hanya bertujuan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, tetapi juga membangun keterampilan literasi yang menjadi dasar bagi perkembangan kemampuan berpikir siswa. Kemampuan literasi, khususnya membaca dan menulis, memiliki keterkaitan yang erat karena siswa yang memiliki pengalaman literasi yang baik cenderung lebih mudah mengembangkan gagasan dalam bentuk tulisan. Sembiring *et al*. (2023) menjelaskan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang sekolah dasar perlu diarahkan untuk menumbuhkan budaya literasi melalui aktivitas yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga mampu meningkatkan keterampilan berbahasa secara menyeluruh. Melalui budaya literasi yang baik, siswa memperoleh pengalaman bahasa yang lebih kaya sehingga dapat mendukung kemampuan mereka dalam menyusun dan mengembangkan tulisan naratif secara lebih efektif.

Selain budaya literasi, keberhasilan pembelajaran menulis juga dipengaruhi oleh penggunaan model dan media pembelajaran yang mampu membantu siswa mengorganisasi ide secara sistematis. Humairo *et. al.* (2025) mengemukakan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis visual seperti *Picture and Picture* terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa karena membantu mereka menyusun gagasan secara runtut berdasarkan rangsangan visual yang diberikan. Media visual memungkinkan siswa lebih mudah menghubungkan pengalaman konkret dengan bentuk tulisan sehingga proses menulis menjadi lebih terarah dan bermakna.

Sejalan dengan hal tersebut, Budiman *et. al.* (2024) menegaskan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar harus dirancang secara kontekstual dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa. Penggunaan media visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk membantu siswa memahami informasi, memperluas kosakata, dan mengembangkan kemampuan berbahasa produktif, termasuk keterampilan menulis. Oleh karena itu, pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran menulis narasi dipandang relevan untuk membantu siswa mengembangkan ide cerita secara lebih kreatif dan sistematis sehingga kualitas tulisan yang dihasilkan menjadi lebih baik.

Namun, pada kenyataannya kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan, mengembangkan alur cerita, memilih kosakata, serta menggunakan tanda baca dan ejaan yang benar. Kondisi tersebut menyebabkan hasil tulisan siswa kurang runtut dan kurang menarik untuk dibaca. Menurut Dalman (2016), rendahnya keterampilan menulis siswa terjadi karena pembelajaran menulis masih cenderung bersifat teoritis dan kurang memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi peserta didik. Kondisi tersebut menyebabkan siswa merasa kesulitan dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran menulis narasi. Wahyuni dan Rambe (2024) mengemukakan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, merangkai kalimat menjadi paragraf yang padu, serta menggunakan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca secara tepat. Permasalahan ini sejalan dengan pendapat Sahno (2022) yang menyatakan bahwa siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam menentukan tema, memilih kata, dan mengembangkan kerangka karangan narasi (Sahno, 2022).

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa adalah penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Media gambar merupakan media visual yang dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih konkret dan menarik. Penggunaan media gambar dapat memudahkan siswa dalam menemukan ide cerita, menyusun alur narasi, serta meningkatkan daya imajinasi siswa ketika menulis. Arsyad (2017) menyatakan bahwa media gambar mampu memperjelas pesan dan informasi sehingga dapat meningkatkan perhatian serta motivasi belajar siswa. Media gambar tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan berpikir siswa dalam kegiatan menulis (Lingga & Rambe, 2026).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media gambar memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Pradnya dan Suniasih (2023) menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media gambar seri berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar (Pradnya & Suniasih, 2023). Penelitian lain oleh Zikri, Taufina, dan Marlina (2020) menemukan bahwa penggunaan *Graphic Organizer Story Map* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar karena mampu membantu siswa mengembangkan ide cerita secara lebih terstruktur (Zikri et al., 2020). Selain itu, penelitian oleh Oktafiani (2024) juga membuktikan bahwa media gambar digital dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa secara signifikan, baik dari aspek pengembangan ide maupun penggunaan bahasa yang lebih runtut (Oktafiani, 2024).

Meskipun demikian, penelitian mengenai pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar masih memiliki beberapa keterbatasan. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada penggunaan gambar berseri di sekolah perkotaan dan belum banyak meneliti penggunaan media gambar pada siswa madrasah ibtidaiyah, khususnya di MIN 4 Labuhanbatu. Selain itu, penelitian terdahulu umumnya hanya menekankan peningkatan hasil belajar tanpa mengkaji secara mendalam pengaruh media gambar terhadap kemampuan pengembangan ide narasi siswa. Dengan demikian, terdapat *research gap* yang menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa di lingkungan madrasah ibtidaiyah.

Penggunaan media gambar sebagai sarana pembelajaran menulis narasi pada siswa kelas IV MIN 4 Labuhanbatu dengan fokus pada kemampuan siswa dalam mengembangkan ide cerita, menyusun alur, serta meningkatkan keterampilan menulis secara runtut dan kreatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru terhadap pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia di madrasah ibtidaiyah, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa melalui pendekatan visual yang menarik dan kontekstual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV MIN 4 Labuhanbatu. Menurut Sugiyono (2022),

metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkendali. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group Pretest-Posttest design*, yaitu desain penelitian yang dilakukan dengan memberikan tes awal (*Pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*Posttest*) setelah perlakuan diberikan. Desain ini digunakan untuk melihat perbedaan kemampuan menulis narasi siswa sebelum dan sesudah penggunaan media gambar dalam pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di MIN 4 Labuhanbatu pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV A dan IV B yang berjumlah 56 siswa. Seluruh siswa dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *total sampling* karena jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Menurut Etikan dan Bala (2017), teknik *total sampling* digunakan apabila jumlah populasi kurang dari 100 sehingga seluruh populasi dapat dijadikan sampel penelitian secara menyeluruh.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis narasi siswa sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Bentuk tes yang digunakan berupa penugasan menulis karangan narasi berdasarkan media gambar yang disajikan. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa daftar nama siswa, foto kegiatan penelitian, dan data sekolah.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar tes kemampuan menulis narasi dan lembar observasi. Penilaian kemampuan menulis narasi siswa meliputi aspek isi, organisasi tulisan, penggunaan kosakata, tata bahasa, serta penggunaan ejaan dan tanda baca. Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan melalui validitas isi (*content validity*) dengan meminta penilaian dari ahli (*expert judgment*) untuk mengetahui kesesuaian instrumen dengan indikator penelitian. Validitas instrumen sangat penting untuk memastikan bahwa instrumen mampu mengukur aspek yang seharusnya diukur (Taherdoost, 2016). Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Alpha Cronbach untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,70 (Taber, 2018).

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan statistik inferensial. Data hasil *Pretest* dan *Posttest* dianalisis melalui uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat analisis data. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *t* (*paired sample t-test*) untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV MIN 4 Labuhanbatu. Uji *t* digunakan untuk membandingkan rata-rata hasil *Pretest* dan *Posttest* sehingga dapat diketahui signifikansi peningkatan kemampuan menulis siswa setelah diberikan perlakuan. Menurut Kim (2015), penggunaan uji *paired sample t-test* dalam penelitian eksperimen pendidikan dinilai efektif untuk membandingkan rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok yang sama (Nuryadi et al., 2022). Dengan demikian, analisis data dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV A dan IV B di MIN 4 Labuhanbatu. Data penelitian diperoleh melalui hasil *Pretest* dan *Posttest* kemampuan menulis narasi siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data nilai *Pretest* dan *Posttest* siswa sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis Narasi Siswa

No	Indikator Statistik	*Pretest*	*Posttest*
1	Jumlah Siswa	56	30
2	Nilai Tertinggi	78	95
3	Nilai Terendah	50	72
4	Nilai Rata-rata	63,40	84,27
5	Standar Deviasi	7,12	6,45

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis narasi siswa sebelum menggunakan media gambar sebesar 63,40 dengan kategori cukup. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media gambar, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 84,27 dengan kategori baik. Selain itu, terjadi peningkatan nilai tertinggi dari 78 menjadi 95 dan peningkatan nilai terendah dari 50 menjadi 72. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis narasi siswa setelah penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran.

Analisis Statistik

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

Data	Sig.	Keterangan
Pretest	0,200	Berdistribusi Normal
Posttest	0,176	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi *Pretest* sebesar 0,200 dan *Posttest* sebesar 0,176. Karena nilai signifikansi > 0,05 maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Data	Sig.	Keterangan
Pretest dan *Posttest*	0,231	Homogen

Hasil uji homogenitas menggunakan uji Levene menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,231 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test*.

Tabel 4. Hasil Uji Paired Sample t-Test

Variabel	Mean Difference	t-hitung	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pretest–Posttest	20,87	11,562	0,000	Ha diterima

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV A dan IV B di MIN 4 Labuhanbatu. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide cerita, menyusun alur narasi, memilih kosakata, dan menggunakan tanda baca secara lebih tepat. Media gambar membantu siswa memperoleh gambaran konkret mengenai peristiwa yang akan ditulis sehingga siswa lebih mudah menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan narasi yang runtut dan sistematis.

Peningkatan kemampuan menulis narasi siswa terlihat dari perubahan kualitas tulisan siswa setelah diberikan perlakuan. Sebelum penggunaan media gambar, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menentukan tema cerita dan mengembangkan alur secara runtut. Setelah penggunaan media gambar, siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam menyusun cerita narasi. Media gambar juga meningkatkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradnya dan Suniasih (2023) yang menyatakan bahwa media gambar seri efektif meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar karena dapat membantu siswa mengembangkan ide cerita secara sistematis. Selain itu, penelitian oleh Zikri, Taufina, dan Marlina (2020) juga menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun karangan narasi secara lebih runtut dan komunikatif.

Penelitian lain oleh Oktafiani (2024) menyatakan bahwa media gambar digital memberikan stimulus visual yang dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan menulis

siswa sekolah dasar secara signifikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa media gambar merupakan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di madrasah ibtidaiyah.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV A dan IV B di MIN 4 Labuhanbatu. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan nilai rata-rata siswa dari hasil *Pretest* sebesar 63,40 menjadi 84,27 pada *Posttest*. Selain itu, hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis narasi siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa media gambar mampu membantu siswa dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita, serta meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis narasi.

Hasil penelitian ini relevan dengan teori pembelajaran konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman belajar yang konkret dan bermakna. Dalam konteks penelitian ini, media gambar berfungsi sebagai stimulus visual yang membantu siswa membangun pemahaman dan imajinasi dalam menyusun cerita narasi. Gambar memberikan pengalaman konkret yang mempermudah siswa dalam menghubungkan ide dengan pengalaman yang dimiliki sehingga siswa lebih mudah menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Menurut teori konstruktivisme, penggunaan media visual dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karena siswa secara aktif mengonstruksi pengetahuan melalui pengamatan dan interpretasi terhadap objek visual (Suparno, 2020).

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Richard E. Mayer. Mayer (2021) menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disampaikan melalui kombinasi visual dan verbal karena dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam. Dalam pembelajaran menulis narasi, media gambar mampu memberikan rangsangan visual yang membantu siswa memahami urutan peristiwa, menentukan tema cerita, serta mengembangkan alur narasi secara lebih runtut. Dengan adanya bantuan visual, siswa tidak hanya mengandalkan imajinasi abstrak, tetapi juga memperoleh gambaran konkret mengenai cerita yang akan ditulis.

Efektivitas media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi juga terlihat dari meningkatnya partisipasi dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran. Sebelum penggunaan media gambar, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam menemukan ide dan menyusun cerita secara runtut. Setelah penggunaan media gambar, siswa menjadi lebih aktif dalam mengemukakan pendapat dan lebih mudah menyusun alur cerita berdasarkan gambar yang diamati. Kondisi ini menunjukkan bahwa media gambar mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Hamalik (2021), media pembelajaran visual dapat meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan interaktif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradnya dan Suniasih (2023) yang menemukan bahwa penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa media gambar membantu siswa dalam mengembangkan ide cerita secara sistematis dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun paragraf narasi (Pradnya & Suniasih, 2023).

Temuan penelitian ini juga mendukung penelitian Zikri, Taufina, dan Marlina (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran menulis mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun cerita secara runtut dan komunikatif. Media visual memberikan stimulus yang mempermudah siswa dalam memahami hubungan antarperistiwa sehingga tulisan siswa menjadi lebih terstruktur (Zikri et al., 2020).

Selain itu, penelitian oleh Oktafiani (2024) menunjukkan bahwa media gambar digital efektif meningkatkan kreativitas dan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Penggunaan media gambar membantu siswa mengembangkan imajinasi serta memperkaya kosakata yang digunakan dalam menulis narasi (Oktafiani, 2024). Hasil penelitian ini memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa media gambar tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa secara kuantitatif, tetapi juga meningkatkan kualitas tulisan siswa dari aspek isi, organisasi cerita, penggunaan kosakata, serta ketepatan ejaan dan tanda baca.

Secara pedagogis, media gambar efektif meningkatkan kemampuan menulis narasi karena memiliki karakteristik visual yang mampu merangsang daya pikir dan imajinasi siswa sekolah dasar. Pada usia sekolah dasar, siswa berada pada tahap operasional konkret sehingga lebih mudah memahami informasi yang disajikan secara visual dibandingkan secara abstrak. Media gambar membantu siswa memperoleh gambaran nyata mengenai objek atau peristiwa yang akan ditulis sehingga siswa lebih mudah mengembangkan cerita. Selain itu, media gambar juga membantu siswa mengorganisasi ide secara sistematis karena gambar dapat digunakan sebagai petunjuk urutan peristiwa dalam cerita narasi.

Dengan demikian, penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar, khususnya di madrasah ibtidaiyah. Penggunaan media gambar tidak hanya membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga meningkatkan motivasi, kreativitas, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV dan IV B di MIN 4 Labuhanbatu. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 63,40 pada *Pretest* menjadi 84,27 pada *Posttest*. Hasil uji *paired sample t-test* juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, media gambar efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide cerita, menyusun alur narasi, menggunakan kosakata, serta menulis secara runtut dan sistematis.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan menulis. Media gambar juga membantu siswa memahami isi cerita secara konkret sehingga memudahkan siswa menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan narasi. Oleh karena itu, media gambar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar, khususnya di madrasah ibtidaiyah.

Saran

1. Bagi guru, disarankan untuk menggunakan media gambar secara lebih variatif dan kreatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis narasi, agar siswa lebih aktif, termotivasi, dan mudah mengembangkan ide tulisan.
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran visual dengan menyediakan sarana dan fasilitas pembelajaran yang memadai guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan menggunakan desain eksperimen yang lebih luas, jumlah sampel yang lebih besar, atau mengombinasikan media gambar dengan media digital lainnya sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Budiman, B., Mardiah, R., Utami, E. D., & Rahma, N. I. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia pada sekolah dasar. *Khazanah Pendidikan, 17*(2). https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2.18241

Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Etikan, I., & Bala, K. (2017). Sampling and sampling methods. *Biometrics & Biostatistics International Journal, 5*(6), 00149. https://doi.org/10.15406/bbij.2017.05.00149

Hamalik, O. (2021). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hidayah, I., Lubis, R., & Siregar, L. N. K. (2022). Analisis pembelajaran aktif reading guide dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MIS Kesuma LKMD Namorambe. Ijtimaiyah, 6 (2), 1-20. https://10.30821/ijtimaiyah.v6i2.14677

Humairo, H. N., Mardianto, M., & Lubis, R. (2025). Pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap kemampuan menulis paragraf siswa sekolah dasar. *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat, 3*(2), 84–100. https://doi.org/10.55537/gabdimas.v3i2.1154

Kim, T. K. (2015). T test as a parametric statistic. *Korean Journal of Anesthesiology, 68*(6), 540–546. https://doi.org/10.4097/kjae.2015.68.6.540

Lingga, M. F., & Rambe, A. H. (2026). Pengembangan media gambar seri berbasis puzzle untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV MI. *Attadrib: Jurnal*

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 9(1), 29–38. https://doi.org/10.54069/attadrib.v9i1.1167

Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press. https://doi.org/10.1017/9781316941355

Nasution, F. H., Ananda, P., Fadilla, S., & Nasution, J. S. (2024). *Hakikat media pembelajaran menulis di kelas tinggi*. Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika, 2(4), 271–280. https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i4.1098

Neni, N., Rambe, R. N., & Rahmah, N. (2024). Pengaruh media gambar berseri terhadap kemampuan menulis siswa kelas rendah sekolah dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIS Mardliatul Islamiyah Kota Medan. *Aulad: Journal on Early Childhood, 7*(2), 554–562. https://doi.org/10.31004/aulad.v7i2.718

Nuryadi, N., Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2022). Penggunaan uji paired sample t-test dalam penelitian pendidikan eksperimen. *Jurnal Pendidikan Statistik Indonesia, 4*(2), 89–97. https://doi.org/10.26740/jpsi.v4n2.p89-97

Oktafiani, L. (2024). Pengaruh media gambar digital dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa di sekolah dasar negeri 2 Kerandon. *Jurnal PGSD, 10*(2). https://doi.org/10.32534/jps.v10i2.6221

Pradnya, K. C. A., & Suniasih, N. W. (2024). Model pembelajaran picture and picture berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis narasi siswa. *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan, 4*(1), 42–50. https://doi.org/10.23887/jmt.v4i1.62536

Sahno, S. (2022). Penggunaan media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan, 1*(2), 53–58. https://doi.org/10.56916/ejip.v1i2.18

Sembiring, A. B., Mardiah, A., Wassalwa, M., Lubis, N. S., & Prastiwi, T. S. (2023). Menumbuhkan budaya literasi membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan membaca pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa, 2*(2), 01–10. https://doi.org/10.55606/jurribah.v2i2.1406

Siregar, L. N. K., Bofferding, L., & Arfanuddin, I. (2024). Manfaat multimedia pembelajaran terhadap kualitas pemahaman siswa anak usia dasar. *NIZHAMIYAH, 14*(2), 148–156. http://dx.doi.org/10.30821/niz.v14i2.3960

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suparno, P. (2020). *Teori perkembangan kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.

Taber, K. S. (2018). The use of Cronbach's alpha when developing and reporting research instruments in science education. *Research in Science Education, 48*(6), 1273–1296. https://doi.org/10.1007/s11165-016-9602-2

Taherdoost, H. (2016). Validity and reliability of the research instrument; how to test the validation of a questionnaire/survey in a research. *International Journal of Academic Research in Management, 5*(3), 28–36. https://doi.org/10.2139/ssrn.3205040

Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wahyuni, D., & Rambe, R. N. (2024). Pengaruh metode concept sentence terhadap keterampilan menulis karangan narasi sekolah dasar. Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia), 10(1), 542–548. https://doi.org/10.29210/1202424520

Zikri, I., Taufina, T., & Marlina, M. (2020). Efektifitas graphic organizer story map terhadap kemampuan menulis narasi siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu, 4*(4), 1228–1235. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.525